



PERAN GURU PENJAS DALAM PENGELOLAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR MASEHI WAIMANGURA

Yusreni Asreni Bili^a, Lukas D. Bili^b, Yoniel Selan^c,

^{a,b,c} Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

billyariny4663@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 1 September 2022

Direvisi: 5 September 2022

Disetujui: 20 September 2022

Keywords:

UKS, Guru Penjas

Abstrak

Secara umum UKS bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan cara menerapkan pola hidup sehat serta derajat kesehatan peserta didik selain itu juga menerapkan pola lingkungan yang bersih dan sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas, sedangkan secara khusus tujuan UKS adalah menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan perilaku warga sekolah yang sehat dan mandiri, disamping itu juga meningkatkan peran serta peserta didik dalam usaha peningkatan kesehatan disekolah, rumah tangga, maupun di lingkungan masyarakat agar mampu melindungi diri dari pengaruh buruk lingkungan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar objektif yang diselidiki. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Masehi Waimangura selama 2 bulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kualitatif naturalistic. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sangat penting bagi Sekolah- sekolah Dasar sehingga untuk menemukan tujuan UKS tidak hanya berawal dari para peserta didik saja melainkan semua unsur yang ada disekolah maupun dilingkungan masyarakat seperti para guru dan didukung oleh pihak orangtua dalam keseharian anak dirumah melalui pola hidup sehat yang akhirnya menjadi teladan atau sikap yang baik bagi anak. Proses pembelajaran serta peranan guru penjas dalam pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang ada di Sekolah Dasar Masehi Waimangura yang peneliti lihat bahwa siswa senang dengan adanya ruang UKS disekolah tersebut dan guru penjas beserta para dewan guru yang lain juga berusaha semaksimal mungkin dalam mengelola program-program yang telah diterapkan dan semaki dikembangkan untuk kemajuan kesehatan para peserta didik maupun pendidik agar lebih terarah lagi dengan baik.

Alamat korespondensi:
Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang
E-mail: Jss45@gmail.com

p-ISSN: 2656-2359
e-ISSN: xxxx-xxxx

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga yang diajarkan pada lembaga pendidikan bertujuan untuk menciptakan manusia yang sehat jasmani dan kesehatan. Menurut Rusli Lutan (2010) menyatakan bahwa: Pendidikan jasmani merupakan wahana dan alat untuk membina anak agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang di lakukan dan menjalani pola hidup sehat.

Menurut Subagiyo dkk (2012) pendidikan jasmani adalah latihan jasmani yang dimanfaatkan, dikembangkan, dan didayagunakan dalam pendidikan. Usaha kesehatan sekolah disingkat (UKS) adalah suatu usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong murid dan juga warga sekolah yang sakit didalam area sekolah. Usaha Kesehatan Sekolah biasanya dilakukan di ruang kesehatan sekolah. Saat ini usaha kesehatan sekolah yang dilaksanakan dirasa kurang optimal dan ada yang berjalan dengan baik sehingga mendapat penghargaan dari pemerintah namun ada juga yang sekolah yang tidak melaksanakan sama sekali atau hanya formalitas belaka. Kedepannya Usaha Kesehatan Sekolah harus dioptimalkan dengan baik untuk menanamkan budaya hidup sehat kepada anak-anak sejak usia dini.

Menurut Ahmad Selvia (2010) Usaha Kesehatan Sekolah merupakan upaya pendidikan kesehatan yang di lakukan secara terpadu, sadar, terencana, terarah dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan dan membimbing untuk menghayati, menyenangkan dan melaksanakan prinsip hidup sehat bagi peserta didik.

Secara umum Usaha Kesehatan Sekolah bertujuan untuk meningkatkan prestasi dan mutu pendidikan belajar peserta didik dengan perilaku hidup sehat dan bersih. Selain itu juga mampu menciptakan suasana lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dalam rangka pembentukan manusia indonesia pada umumnya yang berkualitas. Sedangkan secara khusus Usaha Kesehatan Sekolah adalah menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, meningkatkan pengetahuan, membentuk perilaku dan mengubah sikap warga sekolah yang sehat dan mandiri. Disamping itu juga mampu meningkatkan peran peserta didik dalam kesehatan sekolah maupun kesehatan di rumah serta lingkungan masyarakat. Kondisi lingkungan Sekolah Dasar Masehi Waimangura dimana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani orkes dan matapelajaran lainnya, program Usaha Kesehatan Sekolah menjadi acuan bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran untuk belajar dengan efektif. Peserta didik sebagai sasaran Usaha Kesehatan Sekolah memerlukan kesehatan yang baik. Kesehatan menunjukkan keadaan yang sejahtera dari segi badan, jiwa, maupun sosial sehingga memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomis kesehatan bagi peserta didik merupakan penentuan keberhasilan belajarnya di sekolah, karena dengan kesehatan ini peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan sebaliknya kalau tidak sehat tidak mampu belajar dengan baik.

Dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah, prinsip pengelolaan yang digunakan diantaranya mengikutsertakan peran aktif warga sekolah, kegiatan yang terintegrasi, serta melaksanakan kerjasama yang baik. Kerjasama tim di tingkat puskesmas juga di perlukan untuk mendukung program Usaha Kesehatan Sekolah, kerjasama tim ini terdiri dari berbagai program yang terlibat didalamnya antaranya dokter, perawat komunitas, petugas gigi, petugas posyandu, petugas sanitasi, dan tenaga kesehatan lainnya yang di koordinir oleh kepala puskesmas (Zein, 2012).

Usaha kesehatan sekolah memiliki andil yang sangat penting bagi sekolah sebab sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan yang tersebar di pelosok tanah air, dari pedesaan hingga kota-kota besar. Jika dipandang dari segi pembiayaan pemerintah dan harapan untuk masa depan, pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah disekolah dasar sangatlah ekonomis. Lingkungan sekolah merupakan tempat yang di gunakan oleh anak-anak untuk melakukan aktivitas belajar, berkreasi, bersosialisasi, maupun bermain. Sehingga tidak mengherankan jika sebagian waktu mereka dihabiskan disekolah.

Dengan melihat peranan Guru pendidikan jasmani sangat penting dalam meningkatkan perilaku hidup sehat dan bersih yang diajarkan atau diterapkan di lingkungan sekolah maka perlu adanya kajian ilmiah dengan judul **“Peran Guru Penjas dalam Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Masehi Waimangura Sumba Barat Daya”**.

Mengacu pada latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan yang cukup kompleks dalam penelitian adalah : bagaimana peran guru penjas dalam melaksanakan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Masehi Waimangura Sumba Barat Daya?

Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni : Untuk mengetahui peran guru penjas dalam melaksanakan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Masehi Waimangura Sumba Barat Daya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Riyanto (2001), mengatakan bahwa: Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengumpulkan informasi dari sebuah sampel dengan menanyakan melalui angket atau wawancara dengan beberapa aspek. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif sangat tepat dalam memecahkan masalah penelitian yang disesuaikan dengan kenyataan yang ada. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan naturalistik yang menggambarkan gejala-gejala yang timbul dilokasi penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Yang menjadi tempat penelitian yakni, Sekolah Dasar Masehi Waimangura-Sumba Barat Daya. Adapun waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini selama 2 bulan.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Pengamatan terhadap objek penelitian oleh peneliti dengan menggunakan indera penglihatan serta menggunakan daftar pertanyaan. Menurut suharsimi Arikanto (2002) “observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang di lakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standar yaitu pengamatan secara langsung”

Wawancara

Menurut Suharsimi Arikanto (2002) “wawancara adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi, metode ini digunakan sebagai alat kebenaran dari ketepatan serta ketelitian data yang telah dikumpulkan dengan alat lain yaitu metode observasi dan dukomentasi”.

Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikanto (2002) mengatakan bahwa:“ suatu metode yang berupa catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai alat bukti yang resmi mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti”.

Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang penting dalam penelitian. Karena analisa data memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian dari data yang diperoleh di lapangan. Menurut Moeleng (2002) mengatakan bahwa: Dalam menganalisis data yang telah di kumpulkan akan dianalisa berdasarkan metode deskriptif yang menggunakan Kualitatif Nuralistik dan juga melalui trigulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi

Berikut ini adalah hasil observasi pada Sekolah Dasar Masehi Waimangura Kabupaten Sumba Barat Daya.

Tabel 1 Hasil Observasi di Sekolah Dasar Masehi Waimangura

No	Sasaran observasi	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak
1	Lokasi penelitian	Gedung sekolah	✓	
		Saran dan prasarana	✓	
		Aturan sekolah	✓	
		Fasilitas UKS	✓	
		Kebersihan lingkungan sekolah	✓	
2	Sumber daya manusia	Guru	✓	
		Pegawai sekolah	✓	
3	Siswa/siswi	Pelajaran penjas selalu diawali dengan pemeriksaan kesehatan dan kebersihan	✓	
		Menerapkan kebersihan lingkungan sekolah	✓	

Lokasi Penelitian

➤ Gedung sekolah

Pada data observasi peneliti menemukan bahwa gedung sekolah dasar masehi waimangura merupakan milik sendiri dengan kondisi bangunan sekolah yang layak digunakan, dan memiliki 15 ruangan yakni: 11 ruang belajar, 1 ruang kantor, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, dan 1 ruang aula.

➤ Sarana dan prasarana

Pada data temuan, peneliti menemukan sarana dan prasarana sekolah dasar masehi waimangura sangat terbatas baik itu sarana dan prasarana sekolah maupun sarana dan prasarana olahraga.

➤ Aturan sekolah

Sekolah dasar masehi waimangura membuat aturan yang diberlakukan seperti: masuk jam pelajaran pada jam 07.15 Wita, wajib menggunakan bahasa indonesia, dan menggunakan seragam sekolah sesuai aturan yang diberlakukan.

➤ Fasilitas UKS

Sekolah Dasar Masehi Waimangura dilengkapi fasilitas UKS yang meskipun kurang memadai.

➤ Kebersihan lingkungan sekolah

Kebersihan lingkungan Sekolah Dasar Masehi Waimangura cukup terjaga dengan baik. Karena ada kotak sampah yang disediakan di masing-masing kelas dan juga ada taman yang ditata dengan rapi.

Sumber daya manusia

➤ Guru

Pada temuan observasi, peneliti menemukan di Sekolah Dasar Masehi Waimangura memiliki 14 orang guru yang terdiri dari 4 orang berstatus PNS, 9 orang berstatus non PNS dan 1 orang penjaga sekolah.

➤ Pegawai sekolah

Di sekolah dasar masehi waimangura memiliki 4 orang pegawai yang membantu terselenggaranya proses pembelajaran yakni terdiri dari: 1 orang tenaga kesehatan (UKS), 1 orang pegawai tata usaha, 1 orang pegawai perpustakaan, dan 1 orang penjaga sekolah.

Siswa-siswi

➤ Pelajaran penjas selalu diawali dengan pemeriksaan kesehatan dan kebersihan, pada temuan ini peneliti menemukan bahwa guru penjas sekolah dasar masehi waimangura selalu memeriksa kesehatan dan kebersihan kuku tangan, kaki, dan gigi para siswa-siswi.

➤ Menerapkan kebersihan lingkungan sekolah

Pada temuan ini peneliti menemukan bahwa disekolah dasar masehi waimangura setiap pagi para siswa-siswi sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar selalu membersihkan lingkungan sekolah.

Wawancara

Wawancara Kepada Siswa-siswi

Tabel 2 Hasil wawancara dengan para siswa/siswi

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah pembersihan ruang UKS dilakukan setiap hari?	Ya.
2	Bagaimana pendapat kalian tentang UKS?	Ya, kami sangat senang karena bisa tahu dan mengerti tentang kesehatan.
3	Apakah setiap selesai berolahraga kalian mencuci tangan?	Ya, kami mencuci tangan dengan menggunakan sabun kesehatan (dethol).
4	Apakah tenaga kesehatan (perawat UKS) sering memeriksa kuku tangan, kaki, dan gigi kalian?	Ya.
5	Apakah ruang UKS ini nyaman bagi kalian?	Ya, sangat nyaman sekali karena bersih.
6	Apakah kalian sering melakukan timbang dan ukur tinggi badan?	Tidak, karena alat timbang dan pengukur tinggi badan rusak.

Dari hasil wawancara dengan para siswa dan siswi Sekolah Dasar Masehi Waimangura dapat diketahui bahwa:

- Para siswa dan siswi merasa senang dengan adanya UKS di Sekolah Dasar Masehi Waimangura karena dengan begitu mereka bisa mengerti dan tahu akan pentingnya kesehatan bagi mereka.
- Para siswa dan siswi Sekolah Dasar Masehi Waimangura selalu memebersihkan lingkungan sekolah, kelas, dan UKS sehingga mereka merasa nyaman saat berada di kelas maupun ruang UKS.

- Para siswa dan siswi Sekolah Dasar Masehi Waimangura selalu mencuci tangan menggunakan sabun kesehatan yaitu DETHOL setelah aktivitas olahraga.
- Para siswa dan siswi di Sekolah Dasar Masehi Waimangura tidak bisa melakukan timbang dan ukur tinggi badan karena kondisi alat yang rusak.

Wawancara Terhadap Guru Penjas

Untuk melengkapi data temuan dilapangan maka peneliti melakukan wawancara terhadap guru penjas di Sekolah Dasar Masehi Waimagura, Bapak Leksi R. Kale, S.Pd menyatakan bahwa :
 “ berbicara tentang pengelolaan program tentu ada banyak yang harus direalisasi secepat mungkin, karena sangat tidak mungkin seorang tenaga pendidik tidak mempunyai titik acuan atau panduan dalam mendidik para siswa/siswi. Tapi sayangnya banyak program yang dijalankan kebanyakan macet atau tidak lancar karena satu dan lain hal seperti contoh kecil kesadaran siswa/siswi dalam menjaga pola hidup sehat dan keterbatasan peralatan UKS”. Berbicara tentang UKS maka Guru Penjas menguraikan tentang program UKS yang berjalan di Sekolah Dasar Masehi Waimangura, seperti fungsi pemanfaatan ruang UKS serta minat siswa/siswi dalam membantu Guru Penjas mengelola UKS.

Tabel 3 Hasil Wawancara Dengan Guru Olahraga

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa tujuan Bapak membuka UKS di sekolah ini?	Untuk memberikan pertolongan pertama pada setiap anak sekolah yang mengalami cedera ringan serta mengedukasikan tentang kesehatan kepada setiap anak sekolah.
2	Bagaimana usaha Bapak dalam mengelola UKS disekolah ini?	Berusaha mengembangkan setiap program-pogram yang sudah terealisasi disekolah ini.
3	Apakah disekolah melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin?	Ya, Sekolah Dasar Masehi Waimangura telah terjadwalkan untuk pemeriksaan kesehatan setiap 6 bulan sekali.
4	Apakah ada usaha perbaikan gizi bagi siswa/siswi?	Ya, ada seperti pemberian vitamin, susu, dan bubur kacang hijau sebulan sekali dengan kerjasama puskesmas Waimangura.
5	Apakah ruang UKS ini di fungsikan setiap hari?	Ya, setiap hari
6	Apakah siswa-siswi sering melakukan timbang dan ukur tinggi badan?	Tidak, karena keadaan alat di sekolah kami dalam kondisi rusak dan saya juga sudah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah untuk pengadaan ulang alat tersebut supaya segera di pakai untuk keperluan di ruang UKS.

Sumber : Sekolah Dasar Masehi Waimangura 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Penjas Sekolah Dasar Masehi Waimangura dapat diketahui bahwa:

- Guru Penjas Sekolah Dasar Masehi Waimangura membuka UKS disekolah tersebut dengan tujuan untuk melakukan pertolongan pertama pada warga sekolah yang cedera ringan serta bisa mengedukasi tentang pentingnya hidup sehat bagi warga sekolah.
- Guru Penjas juga berusaha mengembangkan setiap program-program UKS yang sudah terealisasi oleh sekolah sehingga pelayanan UKS disekolah tersebut semakin meningkat.

- Sekolah Dasar Masehi Waimangura juga telah terjadwalkan untuk pemerikaan kesehatan setiap 6 bulan sekali dan ditambah dengan pemberian makanan tambahan seperti: bubur kacang hijau, susu, serta vitamin.
- Alat timbangan dan pengukur tinggi badan yag ada di ruang UKS Sekolah Dasar Masehi Waimangura dalam keadaan rusak sehingga di bisa digunakan oleh para sisa-siswi dan guru olahraga juga sudah koordinasi dengan kepala sekolah untuk pengadaan ulang supaya bisa dipakai demi menunjang kesehatan para siswa-siswi.

Wawancara terhadap Kepala Sekolah

Berdasarkan keterangan dari guru penjas diatas maka untuk lebih memperkuat data peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Masehi Waimangura, Ibu Margaretha L. Bili, S.Pd mengatakan demikian : “ kerjasama antar guru dan siswa terjalin dengan baik, dan kami juga para guru (termasuk kepala sekolah) selalu mengingatkan dan membimbing para siswa/siswi agar selalu mengutamakan kebersihan badan/tubuh, baik dalam lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat pada umumnya”.

Tabel 4 Hasil wawancara kepala sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bagaimana upaya Ibu dalam meningkatkan mutu di bidang kesehatan sekolah (UKS)?	Melakukan pembaharuan pola pikir siswa/siswi, perubahan manajemen sekolah, serta memberdayakan sumberdaya sekolah dan sumberdaya masyarakat.
2	Bagaimana strategi Ibu dalam mengelola usaha kesehatan sekolah (UKS)?	Meningkatkan kerja SDM (dalam hal ini guru), membangun kerjasama antar lembaga(dalam hal ini puskesmas dan dinas kesehatan), serta melakukan studi banding ke sekolah lain yang UKSnya sudah maju.
3	Bagaimana usaha Ibu dalam mengatasi berbagai faktor yang menjadi penghambat dalam mengelola usaha kesehatan sekolah (UKS)?	Melakukan pelatihan, pembinaan, sosialisasi, serta penambahan sarana yang mendukung proses UKS.
4	Bagaimana perkembangan pendidikan yang ada disekolah ini dilihat dari segi kesehatan?	Baik sekali
5	Apakah ada kunjungan dari puskesmas atau dinas kesehatan disekolah ini?	Ya, ada setiap 6 bulan sekali

Sumber: Sekolah Dasar Masehi Waimangura 2022

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Masehi Waimangura dapat diketahui bahwa:

- Sekolah akan melakukan pembaharuan dalam hal ini pola pikir siswa, melakukan perubahan manajemen sekolah, serta memberdayakan sumberdaya yang ada di sekolah dan sumber daya masyarakat yang mampu mendukung kemajuan UKS.
- Kepala Sekolah Dasar Masehi Waimangura akan melakukan kerjasama dengan dinas kesehatan dan puskesmas, melakukan sosialisasi kepada siswa/siswi akan pentingnya hidup sehat.
- Sekolah Dasar Masehi Waimangura telah terjadwalkan akan ada kunjungan dari dinas kesehatan dan puskesmas setiap 6 bulan sekali.

Pembahasan

Dari hasil analisis observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Penjas, dan para Siswa Sekolah Dasar Masehi Waimangura dapat disimpulkan bahwa:

- Kepala Sekolah Dasar Masehi Waimangura berinisiatif akan melakukan pembaharuan sumber daya manusia (dalam hal ini siswa dan masyarakat) serta menajemen sekolah demi dan untuk kepentingan sekolah.
- Guru Olahraga Sekolah Dasar Masehi Waimangura selalu mengecek, mengawasi, serta mengedukasikan kepada para siswa/siswi tentang pentingnya hidup sehat.
- Fasilitas usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Masehi Waimangura dalam hal ini timbangan dan pengukur tinggi badan dalam kondisi rusak sehingga para siswa-siswi tidak bisa menggunakan.
- Sekolah Dasar Masehi Waimangura telah terjadwalkan untuk menerima pemeriksaan kesehatan setiap 6 bulan sekali serta pemberian makanan tambahan seperti bubur kacang hijau, susu, serta vitamin.
- Para siswa/siswi Sekolah Dasar Masehi Waimangura merasa senang dengan adanya usaha kesehatan sekolah karena mereka bisa mengerti dan tahu tentang pentingnya hidup sehat.
- Para siswa/siswi Sekolah Dasar Masehi Waimangura sesudah melakukan kegiatan olahraga selalu mencuci tangan menggunakan sabun kesehatan (DETHOL).
- Para siswa/siswi Sekolah Dasar Masehi Waimangura selalu membersihkan ruang kelas, halaman sekolah, serta ruang usaha kesehatan sekolah sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Sekolah melakukan pembaharuan manajemen sekolah serta memberdayakan sumber daya sekolah dan sumber daya manusia.
- Sekolah melakukan kerjasama dengan dinas kesehatan serta puskesmas dan melakukan sosialisasi kepada siswa/siswi tentang pentingnya hidup sehat.
- Sekolah akan melakukan penambahan sarana kesehatan di lingkungan sekolah demi menunjang proses pendidikan melalui usaha kesehatan sekolah.
- Sekolah harus mampu meningkatkan peran masyarakat untuk bersama-sama secara aktif membangun lingkungan yang sehat khususnya di sekolah.

Saran

- Agar pihak sekolah lebih lagi meningkatkan sumber daya sekolah dan sumber daya manusia (dalam hal ini mutu siswa dan guru).
- Seluruh warga sekolah harus ikut andil dalam memberi dukungan terhadap semua program UKS yang ada di Sekolah Dasar Masehi Waimangura.
- Membangun kerjasama dengan pihak kesehatan seperti puskesmas terdekat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan pihak lain sebagai pemerhati kesehatan sehingga lebih mampu meningkatkan derajat kesehatan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Selvia, 2010 *Seri Pengetahuan UKS*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

- Arikanto Suharsimi, 2002. *Metode penelitian dan teknik pengumpulan data*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Azwar, 2012. *Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Dirjen Diskesmen, 1960. *Usaha membina dan mengembangkan hidup sehat*. Jakarta: Aneka cipta.
- Hermawan, 2015. *Pengaruh lingkungan sekolah*. Jakarta. Bumi Akasara.
- Ibrahim, 2013. *Pendidikan Jasmani*. Depdiknas Jakarta.
- Jenise Hellen T. Raga, 2013. *pendidikan kesehatan sekolah*: Dosen FKIP PJKR
- Lubis, 2010. *Tujuan usaha kesehatan sekolah* <http://www.suarakaryaonline.com/news>.
- Lutan Rusli, 2010. *Pendidikan Jasmani*. Depdiknas Jakarta.
- Lutan Rusli, 2012. *Pendidikan Jasmani*. Depdiknas Jakarta.
- Martoyo Djiwo, 2012. *Pendidikan Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Aneka Cipta
- Moh. Nasir, 2013. *Pengertian Metode*, Jakarta: Aneka Cipta
- Moleng, 1983. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Sumantri, 2007. *Tentang peserta didik*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Nemir dkk, 1990. *Program Kesehatan Sekolah*. <http://uks017>. Blogspot.com diakses april 2013.
- Notoatmojo, 2012. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Depdiknas Jakarta.
- Poernomo Sanjo, 1978. *Usaha kesehatan sekolah*. Depdiknas Jakarta.
- Riyanto, 2010. *Pengertian Deskriptif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Shimpton, 2003. *Pendidikan Sekolah Dasar*. <http://tutorialkuliah>. Blogspot.com
- Subagiyo dkk, 2012. *Pendidikan jasmani*. Depdiknas Jakarta.
- SM Edi 2010. *Pendidikan kesehatan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Undang-Undang Nomor 43 tahun 2010 pasal 45. *Tentang kesehatan sekolah*.
- Undang-Undang Pokok Kesehatan No 36 Tahun 2014 bab 1 pasal 2 dan bab 1 pasal 3.
- Zein, 2012. *Pendidikan Kesehatan Sekolah*. <http://tutorialkuliah>. Blogspot. com